

**PERANAN BIMBINGAN BELAJAR KESENIAN TARI DAN VOKAL DALAM
MENGKALI DAN MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA DI SD NEGERI 11
PIANGGU KEC. IX KOTO SEI LASI, KAB. SOLOK**

Ratna Wilis¹, Dina Rahmadhani², Nurul Azmi³, Poppi Yuliani Putri⁴, Serliana⁵,
Durratul Hikmah⁶, Dwi Aulia Fitri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Padang,

¹ratna_geografi@fis.unp.ac.id, ²dinarahmadhani04@gmail.com,

³nurulazmi280624@gmail.com, ⁴poppiyulianiputri@gmail.com,

⁵serliana390@gmail.com, ⁶durratuhlilmah2410@gmail.com,

⁷fitriauliadwi@gmail.com,

ABSTRACT

Education is a crucial aspect of human resource development in every country. Students play a crucial role in development, particularly in the education sector, through Community Service Programs (KKN). The KKN program at Pianggu 11 Elementary School, IX Koto Sei Lasi District, Solok Regency, conducted a tutoring program to explore and develop students' talents in the arts. In this program, students conducted tutoring activities at the school. This article used a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and hands-on practice during the KKN program. The tutoring program included traditional dance practice, vocal practice of national and regional songs, student mentoring, and simple art performances within the school environment. The results showed that the dance and vocal arts tutoring program had a positive impact on student development. Students became more confident, creative, disciplined, and able to collaborate with their peers. Furthermore, students were more confident in public appearances and demonstrated a strong interest in arts activities. This activity also helps schools in increasing extracurricular activities and preserving regional culture through learning traditional dance and regional songs.

Keywords: tutoring, dance, vocal arts, student talent, elementary school.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia pada setiap Negara. Mahasiswa memiliki peran penting dalam pembangunan khususnya bidng pendidikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN di SD Negeri 11 Pianggu Kec. Ix Koto Sei Lasi, Kab. Solok, mengadakan program kerja Bimbingan Belajar Dalam mengkali dan mengembangkan bakat siswa di bidang kesenian. Dalam program ini mahasiswa melakukan kegiatan bimbingan belajar di sekolah kepada para siswa.

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara,

dokumentasi, dan praktik langsung selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program bimbingan belajar dilaksanakan melalui latihan tari daerah, latihan vokal lagu nasional dan daerah, pendampingan siswa, serta penampilan seni sederhana di lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan belajar kesenian tari dan vokal memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, kreatif, disiplin, serta mampu bekerja sama dengan teman. Selain itu, siswa juga lebih berani tampil di depan umum dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan seni. Kegiatan ini juga membantu sekolah dalam meningkatkan aktivitas ekstrakurikuler serta melestarikan budaya daerah melalui pembelajaran seni tari tradisional dan lagu daerah.

Kata Kunci: bimbingan belajar, seni tari, vokal, bakat siswa, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat mengembangkan tatanan kehidupan yang lebih baik. Salah satu upaya dan bentuk latihan mahasiswa untuk bermasyarakat adalah melalui kegiatan KKN (Putri, Wijayanti, dan dan Widarawati, 2019; Umar et al., 2021). Melalui KKN, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif Volume 2, Nomor 2, Tahun 2023, Halaman 54-58 dan tanggap terhadap permasalahan yang ada di desa (Mardani et al., 2022). Mahasiswa juga dituntut untuk mengadakan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan situasi suatu desa (Syardiansah, 2019). Program kerja yang dimaksud adalah

program kerja pemberdayaan terhadap kondisi desa, sumber daya manusia dan alamnya. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting pada setiap negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa (Sujatmoko, 2010; Hasyim, Utama & Bayu Setiawan, 2022). Pendidikan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan yang dilakukan suatu negara dan akan berdampak juga pada kesejahteraan masyarakatnya. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan. Masyarakat wajib belajar selama 12 tahun yaitu dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tiga

jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Dalam hal ini, desa yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan adalah Pianggu Kec. IX Koto Sei Lasi, Kab. Solok mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang menyusun program kerja yang sesuai. Program ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali, menggali, serta mengembangkan bakat mereka di bidang seni.

Kegiatan bimbingan belajar tari dan vokal tidak hanya memberikan keterampilan seni, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian tampil di depan umum. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa maupun lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung. Mahasiswa KKN mengamati minat, antusiasme, serta

kemampuan siswa dalam mengikuti latihan seni tari dan vokal. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan hingga akhir program untuk melihat perkembangan siswa secara bertahap.

Dalam kegiatan tari, observasi dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti gerakan, kekompakan, kelenturan tubuh, ketepatan gerakan, serta rasa percaya diri saat tampil di depan teman-teman. Sedangkan pada kegiatan vokal, pengamatan dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam mengatur pernapasan, ketepatan nada, pengucapan lirik, intonasi, serta keberanian siswa dalam bernyanyi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa di SD Negeri 11 Pianggu untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan seni di sekolah. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui kondisi kegiatan ekstrakurikuler seni sebelum adanya program bimbingan belajar, perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan, serta dukungan sekolah terhadap pengembangan bakat siswa.

Sementara itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui minat mereka terhadap seni tari dan vokal, pengalaman yang dirasakan selama mengikuti latihan, serta perubahan yang mereka alami setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan lebih percaya diri setelah mengikuti latihan tari dan vokal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar vokal dan tari. Dokumentasi berupa foto kegiatan, video latihan, daftar hadir siswa, serta catatan perkembangan siswa selama program berlangsung.

Foto dan video diambil pada saat proses latihan tari, latihan vokal, pendampingan siswa, dan penampilan sederhana di sekolah. Dokumentasi ini bertujuan untuk merekam aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung serta menjadi bahan evaluasi terhadap keberhasilan program.

4. Praktik Langsung

Praktik langsung merupakan metode utama dalam pelaksanaan bimbingan belajar vokal dan tari.

Dalam kegiatan ini, siswa dilatih secara langsung mengenai teknik dasar tari dan vokal oleh mahasiswa KKN.

Pada bidang tari, siswa diajarkan gerakan dasar tari daerah secara bertahap mulai dari posisi tubuh, gerakan tangan, gerakan kaki, hingga kekompakan dalam menari secara berkelompok. Mahasiswa terlebih dahulu memberikan contoh gerakan, kemudian siswa diminta mengikuti dan mempraktikkannya secara bersama-sama.

Pada bidang vokal, siswa dilatih teknik dasar bernyanyi seperti pengaturan napas, pelafalan lirik, ketepatan nada, tempo, dan penghayatan lagu. Lagu yang digunakan dalam latihan berupa lagu nasional dan lagu daerah yang mudah dipahami siswa.

Melalui praktik langsung, siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan. Metode ini juga membantu siswa meningkatkan keterampilan, keberanian tampil, serta rasa percaya diri dalam mengekspresikan bakat yang dimiliki.

C.Hasil Penelitian dan
Pembahasan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara rutin selama program KKN berlangsung. Siswa terlihat antusias mengikuti latihan karena kegiatan dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan interaktif.

Pada bidang tari, siswa diajarkan gerakan dasar tari daerah Minangkabau. Mahasiswa memberikan contoh gerakan kemudian siswa mengikuti secara bersama-sama. Selain melatih gerakan, siswa juga diajarkan kekompakan dan kedisiplinan dalam menari.

Pada bidang vokal, siswa dilatih teknik dasar bernyanyi seperti pernapasan, intonasi, pengucapan lirik, dan penghayatan lagu. Lagu yang digunakan berupa lagu nasional dan lagu daerah.

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar tari dan vocal di di SD Negeri 11 Pianggu Kec. Ix Koto Sei Lasi, Kab. Solok, juga di nilai dari beberapa indikator yakni ketertarikan, rasa senang dan perhatian. Dalam aspek penilaian pada minat siswa di sanggar seni dinilai dari beberapa indikator tersebut yakni kesesuaian teknik yang di berikan, ekspresi siswa

dalam melakukan praktek, ketepatan waktu dalam proses pembelajaran dan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan. Minat sangat di butuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu. Dapat dimaksud bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa dalam mengikutinya. Tingkat persentase minat terhadap bimbingan belajar ini terbilang cukup tinggi. Bakat siswa dalam pembelajaran tari dan vocal di di SD Negeri 11 Pianggu Kec. Ix Koto Sei Lasi, Kab. Solok, berdasarkan hasil penelitian. Pada saat bimbingan belajar yang berbakat menunjukkan respon yang berbeda-beda ada yang memang langsung menunjukkan ketertarikan dan ada juga yang masih menunjukkan respon yang sederhana. Siswa yang memiliki bakat akan cepat memahami materi dan langsung melakukan praktek namun ada juga beberapa siswa yang masih kebingungan terhadap materi yang di sampaikan. hal ini karena beberapa siswa tersebut belum mengetahui bakat yang mereka miliki. Ada juga beberapa siswa yang sudah tau bahwa mereka memiliki bakat menyanyi dan menari

tapi masih malu untuk memperlihatkan bakatnya. Sehingga diberikan motivasi dan semangat yang bertujuan untuk mengarahkan siswa agar lebih mengeksplor bakat yang di miliki, beberapa tahap ditempuh ialah, diberikan pelatihan praktek kepada siswa di SD Negeri 11 Pianggu Kec. Ix Koto Sei Lasi, Kab. Solok, Penelitian ini dalam menggali dan mengembangkan bakat siswa mereka harus terlebih dahulu mengetahui tentang teknik dalam menari dan menyanyi. Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi, serta kesabaran siswa, sebagai contoh siswa yang memiliki minat tetapi tidak mempunyai bakat apa bila sabar dan tekun dalam berlatih maka akan memiliki kemampuan dalam menari. Demikian juga sebaliknya, siswa yang berbakat dalam menari tetapi tidak pernah berminat dalam berlatih maka bakatnya akan terpendam. Bimbingan belajar ini memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa di di SD Negeri 11 Pianggu Kec. Ix Koto Sei Lasi, Kab. Solok,. Nilai-nilai tersebut yakni positif tentang diri dan percaya diri. Ini hasil dari pembentukan pribadi yang positif, semua penampilan tari etnik di indonesia menunjukkan pola

kepribadian yang positif yaitu kegagahan, ketangkasan, dan keperkasaan. Selain itu, terdapat pula nilai sosial yakni kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dan alam sekitar untuk menyadari bahwa kehidupan adalah proses. Selanjutnya, terdapat pula nilai-nilai pikiran, logika, dan rasionalitas. Berkomunikasi secara efektif, ini menunjukkan bahwa intelegualitas memilih dan memilah adalah potensi manusia yang mampu mencapai tingkat kualitas hidup. Tari etnik di Indonesia mempunyai potensi sebagai media komunikasi dengan roh dan alam semesta. Terbiasa hidup sehat, ini adalah nilai yang mengarah pada penghargaan tentang hidup, sehingga hidup memiliki arti penting. Tari etnik di Indonesia menunjukkan dasar pembentukan dan pemeliharaan tubuh, sehingga mampu mempertahankan kecantikan, ketangkasan, dan keperkasaan. Menunjukkan kematangan fisik, ini adalah nilai yang menghargai tentang fungsi tubuh/badan sebagai media untuk mencapai tingkat keterampilan. Bahwa hidup ini akan dihadapkan pada sejumlah pekerjaan. Semua jenis tari di Indonesia diperoleh dari hasil kedisiplinan dan kerja keras,

karena didalamnya memiliki konsep tentang nilai estetik yang tinggi. Nilai-nilai tersebut telah dijelaskan oleh (Setiawati:2017). Tujuan bimbingan belajar vokal dan tari yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam pembinaan pribadi menuju pembentukan manusia seutuhnya yang positif, serta membantu siswa mengetahui, mengenal, dan membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lainnya (Suryobroto, 2017:273).

Tujuan yang dikemukakan oleh Suryobroto tersebut sejalan dengan pelaksanaan bimbingan belajar vokal dan tari di SD Negeri 11 Pianggu Kecamatan IX Koto Sei Lasi Kabupaten Solok. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang mengalami peningkatan, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan tentang seni tari dan vokal), afektif (sikap, disiplin, tanggung jawab, dan rasa percaya diri), maupun aspek psikomotorik, terutama pada keterampilan siswa dalam menari dan bernyanyi setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, adanya bimbingan belajar vokal dan tari di SD Negeri 11

Pianggu juga mampu mengembangkan bakat dan minat siswa, membantu pembinaan karakter yang positif, serta membuat siswa lebih memahami hubungan antara pembelajaran seni dengan pelajaran lainnya di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai peranan bimbingan belajar kesenian tari dan vokal dalam menggali dan mengembangkan bakat siswa di SD Negeri 11 pianggu kec. Ix koto sei lasi, kab. Solok Kabupaten Solok adalah sebagai berikut.

Minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar vokal dan tari terlihat dari hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung melalui latihan dan praktik yang diberikan kepada siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu indikator ketertarikan, rasa senang, perhatian, keaktifan, dan keberanian siswa dalam mengikuti kegiatan. Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti bimbingan belajar vokal dan tari.

Selain itu, kemampuan dan bakat siswa juga mulai terlihat dan berkembang selama kegiatan berlangsung. Beberapa siswa memiliki bakat dalam bidang tari dan vokal yang dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, maupun hasil dari proses latihan yang rutin selama mengikuti bimbingan belajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang merasa malu dan kurang percaya diri dalam menampilkan bakat yang dimiliki. Namun, melalui pendampingan dan latihan yang terus diberikan, siswa mulai berani mengekspresikan kemampuan mereka dalam menari dan bernyanyi di depan teman-teman maupun guru.



Gambar : Pelaksanaan Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Kay, R.R. (2021). Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Panrita*, 2(1): 1-10
- Sujatmoko, E. (2020). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1): 181-211.
- Mardani, D., Susiawati, I., Maulana, R.A., Fitria, A.N., Luthfiyah, S.A.A., Prasetyo, W.E. & Amalina, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (5): 7031-7040.
- Sujatmoko, E. (2020). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1): 181-211.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra

- KKN Tahun 2017). JIM UPB, 7(10: 57-68
- B.Sbryosubroto.2017. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setiawati,Rahmida.2017,Seni Tari untuk SMK Jilid 1,Jakarta:BSE (Buku Sekolah Elektronik). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Direktorat Jenderal Kejuruan, Menengah Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Grafindo Persada PT Raja Slameto 2013. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2016, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & RAD, Bandung: Alfabeta Uno, Hamzah B, & Kuadrat. 2009 Mengelola Kecerdasan dalam pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Akara.